

## ABSTRAKSI

### PERAN ORGANISASI *MINDAN* DALAM MEMBENTUK KEHARMONISAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT JEPANG, STUDI KASUS 2010-2015

Dhanang Rachmanda Fitri

Penduduk Korea di Jepang, atau yang sering disebut orang *Zainichi Koreans* merupakan kelompok minoritas asing terbesar di Jepang. Meskipun banyak dari mereka lahir dan besar di Jepang, banyak dari mereka yang mengalami diskriminasi. Perjuangan orang *Zainichi Koreans* agar bertahan hidup di Jepang untuk melawan diskriminasi dan gencarnya gerakan anti-Korea merupakan suatu hal menarik untuk dibahas. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan mereka untuk mendapatkan kesetaraan dan keharmonisan sosial melalui organisasi komunitas orang *Zainichi Koreans*, salah satunya *Mindan* banyak disorot dalam beberapa tahun terakhir.

Penelitian ini membahas mengenai latar belakang didirikannya organisasi *Mindan* dan menganalisis perannya dalam membangun keharmonisan sosial untuk menangkal diskriminasi yang dihadapi oleh *Zainichi Koreans*. Penelitian ini memiliki batas waktu antara tahun 2010 sampai 2015. Tahun 2010 dipilih karena di saat itu kelompok anti-*Zainichi* banyak bermunculan dan sentimen anti-Korea naik ke permukaan. Sedangkan tahun 2015 menjadi batas penelitian karena terdapat perkembangan baru terhadap aktivitas *Zainichi Koreans*.

Permasalahan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan teori pengaruh minoritas dari Serge Moscovici yang menjelaskan 4 faktor utama yang mampu membuat minoritas memiliki pengaruh dalam lingkungan sosial. Metode yang digunakan adalah metode studi pustaka, yaitu sumber data primer berupa arsip-arsip sejarah dan video dari situs resmi. Sumber data sekunder didapatkan dari buku, jurnal akademik Jepang dan Inggris, juga artikel internet berbahasa Inggris dan Korea.

Dengan adanya upaya-upaya dan bentuk kontribusi yang *Mindan* lakukan, dapat disimpulkan bahwa *Mindan* berperan ganda sebagai jembatan edukasi, sosial, budaya, dan sebagai penengah serta peredam tensi politik antara Korea Selatan dan Jepang.

**Kata kunci:** Keharmonisan sosial, orang *Zainichi Koreans*, diskriminasi sosial.

## ABSTRACT

### ***MINDAN'S* ROLE IN DEVELOPING SOCIAL HARMONISM WITHIN THE JAPANESE SOCIETY, CASE STUDY 2010-2015**

Dhanang Rachmanda Fitri

Problems faced by minorities, especially related to social discrimination have increased to a point where they could threaten social environments. Resident Koreans, often referred to as the Zainichi Koreans, are the largest foreign minority group in Japan. Though a lot of them are born and raised in Japan, there have been numerous cases of discrimination and hate speech against them. The struggle of the Zainichi Koreans to survive in Japan, to strive against discrimination, is a phenomenon that the writer thought would be an interesting topic to research. That writer investigates the kind of efforts that obtain social equality and harmony through one of Zainichi Korean community organization, *Mindan* which has been given attention these recent years.

This thesis explores *Mindan's* background and analyzes its role in developing social harmony in order to tackle the discrimination faced by Zainichi Koreans, as well as raising awareness in Japanese society. The year 2010 was chosen since it was the time when the anti-Zainichi groups emerged and the anti-Korea movement came to the surface. The year 2015 was chosen because a lot of new information regarding recent activities of Zainichi Koreans were found.

The outcomes of this research were analyzed by using the theory of minority influence by Serge Moscovici. Using historical study methods and assembling related datas, such as historical archives and videos from *Mindan's* official site, the primary sources were collected. While the secondary sources consist of books, Japanese and English academic journals, and also English-Korean articles.

With the efforts and contributions of *Mindan*, it came into conclusion that *Mindan* has a double role as a connecting bridge in education, social, culture while also function as a mediator and neutral party which reduces the political tensions in rise between South Korea and Japan.

**Keywords: Social harmony, Zainichi Korean, social discrimination.**

## 要旨

### 日本社会における社会調和を形成する民団の役割 (2010-2015) の対応に関する研究

ダナン・ラーマンダ・フィトリ

どの社会でも、平和に暮らすため、社会問題は常にある。差別やヘイトスピーチなどのマイノリティに対する社会を脅かせる危険なこともある。日本に住んでいる朝鮮民族、または在日コリアンといわれるのは、日本では最大の外国マイノリティだという。彼らはほとんど日本で生まれ育っているが社会的差別を経験している。在日コリアンたちはどう日本に生き残っていくのか、存在感や社会調和を形成するために、どんな努力や貢献を果たすか。在日コリアンを代表する団体、民団の活躍が最近注目されている。

本研究は 2010 年から 2015 年までの期間を対象とし、団体として民団が設立されるきっかけの報告をもとに、日本社会に関する社会調和をどう形成していたかの民団の役割を研究するものである。日本で反在日グループのような過激派や反韓運動などの問題が大きく盛り上がった 2010 年を本研究の基点とし、2015 年に民団の貢献や活躍の新しい展開までの期間を本研究の対象期間とした。

この研究を理論的に分析するため、“*Minority Influence Theory*” (Serge Moscovici) というマイノリティが社会に影響を与えられる 4つの要素を参考に資料を収集した。その4つの要素とは行動の仕方、考え方、フレキシビリティ、アイデンティフィケーションから成り立っている。貢献や活動から民団の役割を知るために使用された理論である。また在日コリアンのマイノリティー民族主義については、国立統合を通じて国家主義を立てる仕方を参考とした *Nationalism and National Integration* (Anthony H. Birch) を使った。その他、新聞・雑誌記事などを参照した。

研究の結果、民団の貢献や努力をもって、民団の一つの役割は両国（日韓）の教育的・社会的・文化的の絆をつなげる役割をもつということがわかった。なお、両国で高まっている政治的テンションを引き下げる役割にもなっていることもわかった。また、今までの社会調和を形成する民団の役割は十分なものではないこともわかった。

キーワード：社会調和、在日コリアン、社会的差別

